

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kupang merupakan ibu kota provinsi Nusa Tenggara Timur dimana daerah tersebut dalam beberapa tahun terakhir mendapatkan perhatian khusus dari Presiden Republik Indonesia untuk dikembangkan, mulai dari sektor ekonomi, pembangunan, infrastruktur, hingga sektor yang tak kalah penting yaitu sektor pariwisata yang memang merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan. Kota Kupang dinilai memiliki dataran pantai dengan keindahan dan keunikan tersendiri sehingga dapat menjadi daya tarik bagi para wisatawan lokal maupun asing untuk datang berkunjung. Keunikan yang dimaksud adalah pesisir pantai terdiri dari bebatuan karang dan bukan pasir, sehingga layak saja kota ini dijuluki “Kota Karang”. Dari data yang dihimpun dari laman resmi Pemerintah Kupang, salah satu sumber pemasukan terbesar bagi kota Kupang adalah melalui sektor pariwisata.

Wilayah	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik (Juta)								
	Mancanegara			Domestik			Jumlah		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Sumba Barat	862	946	2.750	3.078	7.083	10.092	3.941	8.028	12.842
Sumba Timur	202	87	813	5.680	18.489	34.083	6.082	18.576	34.896
Kupang	316	0	-	3.799	4.619	3.031	4.075	4.619	3.031
Timor Tengah Selatan	0	0	-	6.927	11.038	13.258	6.927	11.038	13.258
Timor Tengah Utara	37	0	24	1.250	10.980	9.259	1.287	10.980	9.283
Belu	811	34	806	20.429	22.324	23.674	21.240	22.358	24.480
Alor	12	18	10	1.431	2.382	2.997	1.443	2.400	3.007
Lembata	0	0	2	1.203	1.760	1.735	1.203	1.760	1.737
Flores Timur	147	21	10	2.685	20.156	17.369	2.832	20.177	17.379
Sikka	2.159	119	944	12.096	21.214	40.509	14.455	21.333	41.473
Ende	31	6	49	2.145	13.053	15.521	2.176	13.059	15.570
Ngada	62	29	485	3.841	12.384	16.350	3.903	12.413	16.835
Manggarai	116	4	404	2.128	10.435	15.398	2.244	10.439	15.802
Rote Ndao	490	0	1.437	983	1.890	1.139	1.473	1.890	2.576
Manggarai Barat	15.031	6.129	42.916	64.917	136.836	216.658	79.948	142.965	259.574
Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumba Barat Daya	4.116	172	525	2.366	4.217	5.921	6.482	4.389	6.446
Nagales	0	0	-	2.142	5.252	5.601	2.142	5.252	5.601
Manggarai Timur	0	0	3	1.001	2.488	2.475	1.001	2.488	2.478
Sabu Raijua	9	0	-	523	521	673	532	521	673
Malaka	0	0	-	771	622	3.163	771	622	2.163
Kota Kupang	20.377	1.180	7.035	202.532	235.898	306.502	222.909	237.078	313.537
Nusa Tenggara Timur	44.778	8.745	58.213	342.288	543.641	744.428	387.066	552.386	802.641

Gambar 1.1 Data Parwisata di NTT

Sumber : Badan Statistik NTT

Dari angka tersebut sebagian besar wisatawan, berkunjung ke kota Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata Kupang cukup potensial, yang apabila dikembangkan secara lebih baik akan memberikan efek yang cukup signifikan bagi perekonomian kota Kupang. Seperti yang kita ketahui, untuk menunjang sektor pariwisata, diperlukan akomodasi yang tepat dan mumpuni. Oleh karena itu, pembangunan sarana dan prasarana pariwisata harus terus dikembangkan, salah satunya adalah penginapan bagi wisatawan.

Saat ini, penginapan di kota Kupang masih terbatas. Dengan demikian, diperlukan sebuah penginapan yang dapat mengakomodasi kebutuhan wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam di kota Kupang, dimana dengan dibangunnya hotel dengan desain yang tidak biasa serta unik, dapat menarik minat wisatawan serta dapat menambah tingkat perekonomian dan keterarikan wisatawan terhadap kota Kupang. Seiring berkembangnya jaman, muncul isu sustainable design, banyak memanfaatkan kembali (reuse) barang-barang yang sudah tidak berguna untuk dijadikan sesuatu yang bernilai kembali.

Di jaman sekarang ini, salah satu tren bangunan yang mulai marak di Indonesia yaitu bangunan-bangunan yang memanfaatkan kontainer bekas. Kontainer merupakan

reusable unit transportasi dan penyimpanan produk atau bahan baku antar lokasi atau negara. Istilah wadah atau kotak dapat digunakan dalam konteks pengiriman. Beberapa hal yang bisa menjadi bahan pertimbangan dari penggunaan kontainer bekas adalah biaya yang murah, mudah diangkut dan dimodifikasi, kekuatan materi yang sudah diuji, tahan gempa/bencana serta meminimalisir resiko terhadap bencana (seperti tertimpa material bangunan, dll). Peti kemas bekas mungkin bukan termasuk limbah yang merusak lingkungan, karena peti kemas bekas dapat digunakan kembali (reuse), didaur ulang (recycle). Keberadaannya yang melimpah dan mudah dibongkar pasang menjadikannya material berkelanjutan dan hemat energi sebagai material daur ulang. Peti kemas sangat mungkin dijadikan unit dasar dalam perencanaan dan perancangan suatu ruang bangunan.

Bentukan kontainer yang meruang, membuat perancang sangat kreatif dalam mengubahnya menjadi suatu ruang yang sangat bermanfaat. Dengan begitu hotel desain kontainer merupakan salah satu ide untuk dibangun dengan memperhatikan bahan yang digunakan dan keunikan yang dapat menarik perhatian wisatawan yang datang berkunjung. Dilihat dari banyaknya hotel yang dibangun di kota Kupang dengan desain yang biasa pada umumnya, maka guna dibangunnya hotel ini agar menjadi daya tarik tersendiri di kota Kupang. Dengan perancangan hotel kointainer yang menerapkan konsep upcycled Architecture dan interior yang menarik maka hotel ini akan menjadi penginapan yang banyak diminati, serta menjadi tempat peristirahatan yang nyaman dan memiliki keunikannya tersendiri.

1.2 Tujuan Perancangan

- i) Menerapkan pendekatan Green Architecture yang memiliki estetika unik yang dapat menarik perhatian wisatawan atau tamu yang mencari pengalaman menginap yang berbeda.
- ii) Merancang bangunan hotel transit wisata sesuai standar hotel bintang empat (4) yang nyaman.

1.3 Lokasi

Tapak berada di Jl. Terusan Timor Raya, Jl. Piet A. Tallo, Oesapa, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang, NTT. Lokasi tapak berada di kota Kupang yang merupakan ibukota Provinsi NTT dengan aktivitas kota yang lumayan padat. Selain itu berdasarkan perencanaan wilayah Kota Kupang, kawasan tapak yang dipilih merupakan kawasan ekonomi dan bisnis yang memiliki persentase KDB sebesar maksimum 60%, KLB sebesar 3, dan KDH 52%.

1.4 Tema

Tema yang digunakan pada perancangan hotel transit wisata ini adalah arsitektur hijau. Arsitektur hijau atau sering disebut juga arsitektur berkelanjutan (sustainable architecture) adalah pendekatan perancangan dan konstruksi bangunan yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negative bangunan terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Prinsip utamanya adalah efisiensi dalam penggunaan energi, air, dan sumber daya, serta mengurangi limbah dan polusi. Beberapa karakteristik utamanya meliputi :

- Efisiensi energi : menggunakan desain pasif (seperti orientasi bangunan, ventilasi alami, dan pencahayaan alami) dan teknologi hemat energi (seperti panel surya).

- Penggunaan material berkelanjutan : memilih material yang didaur ulang, diproduksi secara lokal, memiliki dampak lingkungan rendah, dan tidak beracun.
- Efisiensi air : menggunakan peralatan hemat air dan system daur ulang air hujan atau air bekas.
- Kualitas udara dalam ruangan yang baik : memaksimalkan ventilasi alami dan menggunakan material non-toksik untuk menjaga kesehatan penghuni.
- Integrasi dengan alam : melibatkan elemen alam, seperti taman di atap (garden roof) atau dinding hidup (living wall), yang membantu isolasi dan mengelola limpasan air hujan.

Pada intinya, arsitektur hijau berupaya menciptakan bangunan yang seimbang dengan ekosistem, lebih sehat bagi penghuninya, dan bertahan dalam jangka waktu yang lama dengan dampak lingkungan yang paling kecil.

1.5 Rumusan Masalah

- Bagaimana mengintegrasikan fungsi dan kebutuhan hotel transit wisata yang efisien (seperti aksesibilitas cepat, kenyamanan singkat, dan layanan pendukung mobilitas) dengan potensi daya tarik wisata Kota Kupang untuk menciptakan pengalaman menginap yang unik dan fungsional bagi pengguna?
- Bagaimana mengimplementasikan prinsip-prinsip arsitektur hijau (efisiensi energi, pengelolaan air dan limbah, pemanfaatan material lokal/terbarukan) secara optimal dalam perancangan bangunan dan tapak hotel transit wisata di iklim tropis panas dan lembab di Kota Kupang?